

ABSTRAK

DAMPAK SOSIAL TIMBUNAN SAMPAH TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR PASAR KOTAAGUNG

Oleh:

HUTRI SALMA MAHARANI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak sosial timbunan sampah terhadap kehidupan masyarakat sekitar Pasar Kotaagung. Penelitian ini berfokus pada dinamika interaksi sosial, pola perilaku kolektif, dan struktur sosial yang terbentuk akibat masalah lingkungan. Penelitian ini juga mengidentifikasi penyebab penumpukan sampah dan menilai efektivitas pengelolaan yang ada, serta peran masyarakat, pedagang, dan pemerintah daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta analisis dilakukan dengan triangulasi sumber untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya dampak sosial yang negatif dari timbunan sampah terhadap kehidupan masyarakat sekitar meliputi berbagai aspek kehidupan yaitu pada munculnya masalah kesehatan masyarakat, penurunan ekonomi pedagang, dan peningkatan resiko konflik sosial. Faktor penyebabnya meliputi budaya membuang sampah sembarangan, lemahnya kontrol sosial, serta keterbatasan sarana dan pengawasan pemerintah. Penelitian ini menyoroti pentingnya intervensi berbasis komunitas, edukasi lingkungan, dan penegakan regulasi, serta menganggap permasalahan sampah sebagai isu sosiologis yang berhubungan dengan struktur sosial dan perilaku kolektif.

Kata Kunci: Dampak Sosial, Timbunan Sampah, Pasar Kotaagung

ABSTRACT

DAMPAK SOSIAL TIMBUNAN SAMPAH TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT SEKITAR PASAR KOTAAGUNG

By:

HUTRI SALMA MAHARANI

This study aims to examine the social impacts of waste accumulation on the communities surrounding Kotaagung Market, focusing on the dynamics of social interaction, patterns of collective behavior, and the social structures that emerge from environmental problems. It identifies the causes of waste buildup, evaluates the effectiveness of existing management practices, and analyzes the roles of local communities, traders, and the regional government. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and analyzed with source triangulation to ensure validity. The findings reveal that waste accumulation negatively affects public health, reduces traders' economic conditions, and increases the risk of social conflict. The contributing factors include a culture of littering, weak social control, and limited government facilities and supervision. The study emphasizes the need for community-based interventions, environmental education, and regulatory enforcement, framing waste issues as sociological problems linked to social structures and collective behavior.

Keyword: Social Impact, Waste Accumulation, Kotaagung Market